



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

ANALISIS MANAJEMEN ASET PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KARANGNUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA

Yusril Fauzi Permana

Ilmu Administrasi Negara, STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

e-mail: yusrilfauzipermana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam manajemen aset di sekolah tersebut, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset di institusi pendidikan tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis manajemen aset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan aset sekolah. Manajemen aset, sebagaimana dijelaskan oleh Mardiasmo (2009), mencakup perencanaan, pelaksanaan/ pemanfaatan, dan pengawasan. Ketiga komponen ini sangat penting untuk mencapai tujuan pengelolaan aset yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal dapat dianalisis melalui tiga aspek utama. Pertama, perencanaan yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan sekolah. Kedua, pelaksanaan atau pemanfaatan aset harus dilakukan secara efisien dan efektif. Ketiga, pengawasan atau monitoring terhadap penggunaan aset juga merupakan faktor kunci dalam memastikan semua proses berjalan sesuai rencana. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengelolaan aset yang efektif dan efisien sangat penting untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya sekolah. Dengan memahami kondisi saat ini dan menerapkan rekomendasi perbaikan, diharapkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal dapat meningkatkan manajemen asetnya dan mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Kata kunci: Manajemen Aset, Pengelolaan Aset Sekolah.

Pendahuluan

Manajemen aset dalam organisasi sektor publik melibatkan proses sistematis dalam memperoleh, mengoperasikan, memelihara, dan membuang aset milik negara. Aset ini dapat mencakup infrastruktur seperti jalan, jembatan, gedung, dan kendaraan, yang penting untuk penyediaan layanan publik. Manajemen aset yang efektif memastikan bahwa sumber daya ini digunakan secara efisien dan dipelihara dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengertian tentang manajemen aset (Sugiama, 2013, hal. 15) menyatakan: "Manajemen aset adalah ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membarukan atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien".



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

Pentingnya manajemen aset di sektor publik tidak dapat diremehkan. Pemerintah bertanggung jawab untuk mengelola portofolio aset besar yang memerlukan pemeliharaan rutin dan perencanaan strategis untuk memastikan fungsionalitas dan profitabilitasnya. Manajemen aset yang tepat membantu mencegah gangguan layanan, mengurangi biaya perbaikan darurat, dan memperpanjang umur infrastruktur penting. Menurut Aras Aira (2014) menjelaskan manajemen aset mencakup identifikasi ekonomi regional, optimalisasi pendapatan lokal, perbaikan organisasi kerja, sistem dan prosedur untuk meningkatkan layanan publik, serta respons terhadap perubahan dan pertumbuhan dalam perspektif otonomi daerah dan global, yang bertujuan untuk memperbaiki dan menciptakan citra baru, meningkatkan investasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Strategi manajemen aset yang komprehensif sangat penting bagi organisasi sektor publik. Strategi ini harus mencakup inventarisasi terperinci semua aset, penilaian kondisi berkala, jadwal pemeliharaan, dan rencana penggantian. Dengan mengembangkan strategi yang jelas, pemerintah dapat memprioritaskan investasi berdasarkan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian Irma dan Joni (2017) menjelaskan pengelolaan aset di SMK Negeri 4 Kota Jambi masih dilakukan secara manual dan menggunakan Microsoft Office Excel, yang mengakibatkan kurangnya integrasi data dan optimalisasi dalam pelaporan aset, sehingga memerlukan sistem informasi manajemen aset yang dirancang untuk meningkatkan pengelolaan aset melalui layanan informasi yang mencakup perencanaan, pengadaan, penerimaan, penempatan, dan laporan terkait.

Teknologi memainkan peran penting dalam memodernisasi praktik manajemen aset dalam organisasi sektor publik. Penerapan perangkat lunak manajemen aset memungkinkan pelacakan aset terpusat, perencanaan pemeliharaan otomatis, dan analisis data waktu nyata. Integrasi teknologi ini meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan wawasan berharga tentang kinerja aset. Menurut Fajar (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen aset dapat memberikan kemudahan dalam pendataan jumlah aset, pendataan kondisi aset, dan pengelompokan aset berdasarkan jenisnya serta memudahkan dalam melakukan penelusuran data-data aset.

Organisasi sektor publik harus mematuhi persyaratan peraturan yang ketat mengenai manajemen aset, termasuk menyimpan catatan akurat untuk audit, memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, dan mematuhi peraturan lingkungan. Sistem manajemen aset yang kuat memfasilitasi kepatuhan dengan menyediakan jejak dokumen yang mudah diakses selama inspeksi atau audit. Dari hasil penelitian Stanly (2016) menjelaskan Manajemen aset daerah di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang dan Biaro merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan daerah yang mengikuti peraturan pemerintah. Perencanaan aset dilakukan berdasarkan kebutuhan dan pemeliharaan barang milik daerah, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Kepala Daerah. Penghapusan aset dapat dilakukan jika aset tersebut tidak memiliki nilai ekonomis, rusak berat, atau hilang. Diperlukan optimalisasi penggunaan aset daerah yang ada, karena banyak aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Transparansi merupakan elemen kunci tata kelola yang efektif di sektor publik. Dengan menerapkan praktik pengelolaan aset yang baik, pemerintah dapat memberikan informasi yang jelas kepada para pemangku kepentingan tentang bagaimana uang pembayar pajak dibelanjakan untuk aset publik. Pelaporan rutin mengenai status aset dan pengeluaran meningkatkan akuntabilitas di antara pejabat publik dan membangun



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis:15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

kepercayaan dalam masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan M. Gasim (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen aset dapat memperbaiki proses pengadaan, penerimaan, penempatan, penghapusan aset, serta pelaporan di SMK Negeri 5 Bungo.

Manajemen aset yang sukses memerlukan kolaborasi antara berbagai departemen dalam entitas pemerintah. Departemen pekerjaan umum, keuangan, manajemen fasilitas, dan teknologi informasi harus berkolaborasi untuk memastikan pengawasan menyeluruh terhadap semua aset. Komunikasi yang efektif antara departemen-departemen ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut Ferliadi (2021) menjelaskan bahwa karena organisasi sektor publik terus beradaptasi dengan perubahan lanskap ekonomi dan kemajuan teknologi, masa depan manajemen aset kemungkinan akan melibatkan sistem yang lebih terintegrasi yang memanfaatkan analisis data untuk proses pengambilan keputusan yang terinformasi. Menekankan keberlanjutan di samping efisiensi juga akan menjadi semakin penting karena masyarakat berupaya menuju inisiatif yang lebih ramah lingkungan sambil mengelola sumber daya mereka secara bertanggung jawab.

Pentingnya penerapan prinsip manajemen aset berasal dari kebutuhan untuk mengoptimalkan nilai aset organisasi sepanjang siklus hidupnya. Dengan mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan, organisasi dapat memastikan penggunaan aset mereka secara efektif dan efisien, sejalan dengan tujuan strategis mereka. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan yang tepat mengenai perolehan, operasi, pemeliharaan, dan pembuangan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko, biaya, dan kinerja. Pendekatan berbasis prinsip mendorong gaya manajemen yang sistematis dan proaktif, yang mengarah pada peningkatan kinerja aset, pengurangan biaya operasional, dan minimalisasi risiko.

Penerapan prinsip manajemen aset memperkuat ketahanan dan keberlanjutan organisasi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi dan mengurangi potensi kegagalan aset, gangguan, dan keusangan. Dengan berfokus pada optimalisasi siklus hidup, manajemen risiko, dan perbaikan berkelanjutan, prinsip manajemen aset berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang dan stabilitas operasional. Pendekatan ini juga mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, memastikan bahwa keputusan aset didasarkan pada data dan analitik yang andal. Menurut (Mardiasmo, 2009, hal. 55) menyatakan terdapat tiga prinsip dasar pengelolaan kekayaan aset daerah yakni: adanya perencanaan yang tepat, pelaksanaan/pemanfaatan secara efisien dan efektif, dan pengawasan (*monitoring*).

Analisis manajemen aset di SMA Negeri 1 Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, sangat penting untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki sekolah dikelola dengan efisien dan efektif. Manajemen aset yang baik mencakup pengelolaan fasilitas fisik, peralatan pendidikan, serta sumber daya manusia yang ada. Dengan melakukan analisis terhadap manajemen aset, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penggunaan sumber daya tersebut. Hal ini memungkinkan pihak sekolah untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan infrastruktur serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Selain itu, analisis ini juga membantu dalam pengambilan keputusan terkait alokasi anggaran dan investasi jangka panjang yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Selain itu, menganalisis manajemen aset di SMA Negeri 1 Karangnunggal juga berkontribusi pada akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana publik. Dengan



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

adanya laporan dan evaluasi yang jelas mengenai penggunaan aset, pihak sekolah dapat mempertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah mengenai bagaimana dana digunakan untuk kepentingan pendidikan. Ini penting untuk membangun kepercayaan antara sekolah dengan orang tua siswa serta masyarakat sekitar. Melalui analisis yang sistematis, sekolah dapat memastikan bahwa setiap aset yang dimiliki memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Metode Penelitian

Dalam penelitian mengenai Manajemen Aset pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen aset dilakukan di sekolah tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi pengelolaan aset, termasuk kebijakan internal, keterlibatan stakeholder, serta tantangan yang dihadapi dalam proses manajerial.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat langsung kondisi fisik aset dan bagaimana penggunaannya dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai praktik manajemen aset yang diterapkan. Melalui kedua teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan beragam untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pengumpulan data mencakup semua informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Selanjutnya, reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan agar lebih fokus pada isu-isu penting dalam manajemen aset. Display data digunakan untuk menyajikan informasi secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman. Terakhir, verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setiap instansi atau lembaga pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengelola aset-aset tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, seperti Dinas Pendidikan akan mengelola aset yang berkaitan dengan fasilitas pendidikan seperti sekolah dan laboratorium, sementara Dinas Kesehatan akan bertanggung jawab atas rumah sakit dan puskesmas. Dengan demikian, penyebaran aset ini mencerminkan struktur organisasi pemerintah daerah yang kompleks dan beragam. Selain itu, pengelolaan aset pemerintah daerah juga melibatkan koordinasi antara berbagai lembaga untuk memastikan bahwa semua aset digunakan secara efisien dan efektif, hal tersebut penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya publik.

Pemerintah daerah sering kali melakukan inventarisasi aset secara berkala untuk memantau kondisi dan nilai dari setiap aset yang dimiliki, termasuk Provinsi Jawa Barat. Proses tersebut tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan terkait



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

pengembangan infrastruktur tetapi juga dalam perencanaan anggaran jangka panjang. Penyebaran aset di berbagai instansi menunjukkan pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Provinsi Jawa Barat telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah yang bertujuan untuk memberikan kerangka hukum yang jelas dalam pengelolaan aset daerah. Adapun maksud dari adanya peraturan tersebut untuk memastikan bahwa barang milik daerah dikelola secara efektif, efisien, dan transparan, hal tersebut penting agar barang milik daerah dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat serta mendukung pembangunan daerah.

Selanjutnya tujuan dari adanya peraturan di atas mencakup peningkatan kualitas pelayanan publik melalui optimalisasi pemanfaatan barang milik daerah. Pengelolaan yang baik akan mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Melalui peraturan di atas juga mengatur tentang tanggung jawab setiap pihak terkait dalam pengelolaan barang milik daerah, termasuk pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya, termasuk aset-aset yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Provinsi Jawa Barat. Adapun kebijakan terkait kedudukan sekolah menengah atas diatur berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 06 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Sekolah Menengah Terbuka Pendidikan Layanan Khusus Dan Sekolah Menengah Pendidikan Jarak jauh.

Pengelolaan aset yang baik di lembaga pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Atas Negeri, sangat penting untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya. Aset pendidikan mencakup berbagai hal seperti gedung, peralatan, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan pengelolaan yang tepat, lembaga pendidikan dapat memaksimalkan penggunaan aset tersebut, mengurangi pemborosan, dan memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara optimal, hal tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga membantu dalam penghematan biaya operasional.

Aset yang dikelola dengan baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan, seperti fasilitas laboratorium yang terawat dengan baik atau ruang kelas yang nyaman dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Selain itu, pengelolaan aset juga mencakup pemeliharaan dan pembaruan peralatan pendidikan yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan teknologi terbaru, sehingga lembaga pendidikan dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik dan relevan bagi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh daftar aset yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Daftar Aset SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

| No. | Rincian Barang | | Jumlah | Satuan |
|-----|--------------------|-----------|--------|----------------|
| | Nama Barang | Merk/Tipe | | |
| 1. | Luas Tanah | Lahan | 18.650 | M ² |
| 2. | Jumlah Ruang Kelas | Bangunan | 39 | Lokal |
| 3. | Laboratorium | Bangunan | 2 | Lokal |
| 4. | Lapang Voly | Lahan | 1 | Lokal |
| 5. | Lapang Basket | Lahan | 1 | Lokal |



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis:15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

| | | | | |
|-----|---|--|-------|----------|
| 6. | Masjid | Bangunan | 1 | Lokal |
| 7. | Kantin | Bangunan | 6 | Lokal |
| 8. | Pos Satpam | Bangunan | 1 | Lokal |
| 9. | Ruang Seni | Bangunan | 1 | Lokal |
| 10. | Ruang Olahraga | Lahan | 1 | Lokal |
| 11. | Aula | Gedung | 1 | Lokal |
| 12. | Perpustakaan | Gedung | 1 | Lokal |
| 13. | Kantor | Ruang | 1 | Lokal |
| 14. | Ruang Kepsek | Ruang | 1 | Lokal |
| 15. | Ruang Wakasek | Ruang | 1 | Lokal |
| 16. | LCD Projector/Infocus | Benq | 2 | Buah |
| 17. | Peta | Peta Benua Asia | 5 | Buah |
| 18. | Bola Dunia (Globe) | Globe | 5 | Buah |
| 19. | Mesin Barcode | Datalogic | 1 | Buah |
| 20. | Lain - Lain Buku Umum | LS | 6.991 | Exemplar |
| 21. | Buku Pengetahuan Bahasa Indonesia | LS | 432 | Exemplar |
| 22. | Sofa | Sofa-Sofa Tamu | 2 | Set |
| 23. | Sofa | Kursi Sofa-Kursi Sofa per Set | 1 | Set |
| 24. | Partisi | Custom | 24 | Set |
| 25. | TV Monitor | Aqua | 3 | Unit |
| 26. | Kendaraan | Toyota | 1 | Unit |
| 27. | Personal Komputer | Pelengkapan Peralatan TIK Komputer PC Server | 1 | Unit |
| 28. | Komputer Unit | Laptop | 2 | Unit |
| 29. | Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) | Air Conditioner 2 PK-AC 2 PK | 4 | Unit |
| 30. | Sound System | Sound system-sound sistem standar | 1 | Unit |
| 31. | Papan Tulis | Papan Tulis White Board | 12 | Unit |
| 32. | LCD Projector/Infocus | LCD Proyektor | 2 | Unit |
| 33. | MEUBELAIR | Pengadaan Meja guru - | 15 | Unit |
| 34. | Rak-Rak Penyimpan | Rak Buku Perpustakaan | 4 | Unit |
| 35. | Modulation Monitor Speaker Kabaret | Speaker Aktif | 5 | Unit |
| 36. | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | Scanner | 1 | Unit |
| 37. | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson | 2 | Unit |
| 38. | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson | 2 | Unit |
| 39. | LCD Projector/Infocus | Epson | 2 | Unit |



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis:15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

| | | | | |
|-----|--------|---------------------------------|---|------|
| 40. | Genset | Krisbow /cv.tiga sekawan sejati | 1 | Unit |
|-----|--------|---------------------------------|---|------|

Sumber: SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Dari tabel di atas SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya memiliki berbagai aset yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di sekolah. Aset-aset tersebut meliputi lahan dan bangunan, seperti luas tanah sebesar 18.650 meter persegi, 39 ruang kelas, 2 laboratorium, lapang voli, lapang basket, masjid, kantin, pos satpam, ruang seni, ruang olahraga, aula, perpustakaan, kantor, ruang kepsek, dan ruang wakasek. Selain itu, sekolah ini juga memiliki berbagai peralatan dan fasilitas, seperti LCD projector, peta, bola dunia, mesin barcode, buku umum, sofa, partisi, TV monitor, kendaraan, komputer, laptop, pendingin ruangan, sound system, papan tulis, meubelair, rak penyimpanan, speaker, scanner, printer, dan genset.

Dari sejumlah aset yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dapat menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa dan guru. Aset-aset tersebut juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, sekolah ini dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang cerdas dan terampil. Selain itu, aset-aset tersebut juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar, sehingga sekolah dapat mencapai tujuan pendidikannya dengan lebih baik.

Pengelolaan aset sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Dalam pengelolaan aset, perencanaan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki oleh sekolah dapat digunakan secara optimal. Perencanaan yang baik meliputi identifikasi aset-aset yang ada, penentuan cara terbaik untuk memanfaatkan aset tersebut, serta perencanaan pemeliharaan dan pengembangan aset di masa depan.

Pengelolaan aset yang efektif melalui perencanaan yang matang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memiliki fasilitas yang memadai dan terawat dengan baik, siswa dapat belajar dalam lingkungan yang lebih kondusif. Misalnya, ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi modern akan mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan menarik.

Permasalahan di lapangan menunjukkan bahwa pegawai yang bertanggung jawab di bagian aset di SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya masih memiliki beberapa kelemahan, seperti kurang memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi dan mendata aset-aset yang dimiliki oleh sekolah, hal tersebut dapat menyebabkan data yang tidak akurat dan tidak lengkap, sehingga pengelolaan aset sekolah menjadi kurang efektif. Dalam rangka meningkatkan pengelolaan aset sekolah, perlu dilakukan beberapa langkah, seperti memberikan pelatihan kepada pegawai tentang cara mengidentifikasi dan mendata aset, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendataan aset. Selain itu, perlu dilakukan penilaian terhadap aset yang dimiliki secara berkala untuk mengetahui nilai aset yang dimiliki oleh sekolah.

Tenaga pendidik dan tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan masukan terkait ketersediaan data tentang jenis dan jumlah aset sekolah. Data yang akurat mengenai aset sekolah sangat krusial untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya. Optimalisasi penggunaan aset sekolah di SMA Negeri 1 Karangnunggal



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

merupakan langkah penting dalam manajemen aset yang efisien dan efektif, hal tersebut mencakup pemanfaatan semua fasilitas dan sumber daya yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan alat-alat pendidikan lainnya.

Pengelolaan aset sekolah yang efektif dan efisien juga memerlukan pelatihan bagi pegawai. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai mengenai cara mengelola dan memanfaatkan aset dengan baik. Melalui pelatihan, pegawai akan memahami prosedur inventarisasi, perawatan aset, serta cara melaporkan kerusakan atau kehilangan aset. Data inventaris yang akurat dan terkini sangat penting dalam manajemen aset sekolah. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, penyediaan data inventaris dilakukan secara sistematis agar setiap item aset tercatat dengan jelas. Data ini mencakup informasi tentang jenis aset, jumlah, kondisi fisik, serta lokasi penyimpanan.

Pelaksanaan pemanfaatan secara efisien dan efektif dalam manajemen aset di SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya melibatkan berbagai aspek mulai dari optimalisasi penggunaan hingga umpan balik dari pengguna. Dengan pendekatan yang sistematis terhadap pengelolaan aset melalui pelatihan pegawai dan penyediaan data inventaris yang akurat, sekolah dapat memastikan bahwa semua sumber daya dimanfaatkan semaksimal mungkin demi mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Dalam mengatasi permasalahan pengelolaan aset sekolah, perlu dilakukan kerja sama antara pihak sekolah, pegawai bagian pengelolaan aset, dan pihak lain yang terkait. Dengan kerja sama yang baik, dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengelolaan aset sekolah, serta peningkatan kemampuan dan pengetahuan pegawai bagian pengelolaan aset.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam manajemen aset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal melibatkan penerapan sistem pendataan yang terstruktur dan sistematis. Sistem ini bertujuan untuk mencatat semua aset yang dimiliki oleh sekolah, termasuk peralatan, bangunan, dan fasilitas lainnya. Sementara audit merupakan salah satu aspek penting dalam pengawasan manajemen aset. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, audit dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua aset tercatat dengan benar dan digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan. Proses audit ini melibatkan pemeriksaan fisik terhadap aset serta verifikasi data yang ada dalam sistem pendataan.

Laporan kinerja menjadi bagian integral dari pengawasan manajemen aset di SMA Negeri 1 Karangnunggal. Laporan ini mencakup informasi mengenai penggunaan dan pemeliharaan aset selama periode tertentu. Melalui laporan kinerja, pihak sekolah dapat mengevaluasi sejauh mana aset digunakan secara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Setelah dilakukan audit dan evaluasi melalui laporan kinerja, penting bagi SMA Negeri 1 Karangnunggal untuk melakukan tindak lanjut terhadap temuan-temuan yang ada. Tindak lanjut ini bisa berupa perbaikan terhadap prosedur penggunaan aset, penanganan kerusakan pada fasilitas, atau bahkan penghapusan aset yang sudah tidak layak pakai.

Pengawasan dalam manajemen aset di sekolah melibatkan penerapan sistem pendataan, audit, laporan kinerja, dan tindak lanjut, yang menunjukkan pengawasan dalam manajemen aset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya sangat bergantung pada penerapan sistem pendataan yang baik, pelaksanaan audit secara berkala, penyediaan laporan kinerja yang akurat, serta tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit. Dilengkapi dengan pendapat para ahli, seperti Martani, D, yang



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

menyatakan bahwa manajemen aset merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sumber daya, serta Pangabean yang menyatakan bahwa kasus aset yayasan dan alternatif penyelesaian sengketa perlu diperhatikan dalam pengelolaan aset. Siregar, D. D. juga menyatakan bahwa manajemen aset perlu dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Yusuf, M. menambahkan bahwa langkah pengelolaan aset daerah menuju pengelolaan keuangan daerah perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Perencanaan yang tepat merupakan langkah awal yang krusial dalam pengelolaan barang milik daerah, termasuk di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024, perencanaan harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata dari sekolah serta potensi aset yang dimiliki, hal tersebut mencakup identifikasi jenis dan jumlah barang milik daerah yang ada, serta penentuan prioritas penggunaan aset tersebut untuk mendukung proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan perencanaan, penting untuk melibatkan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Partisipasi mereka akan memastikan bahwa rencana yang disusun sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, perencanaan juga harus memperhatikan aspek anggaran dan sumber daya manusia yang tersedia untuk pengelolaan aset.

Setelah perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan atau pemanfaatan aset secara efisien dan efektif. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020, pemanfaatan barang milik daerah harus dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, hal ini berarti setiap penggunaan aset harus dicatat dengan baik agar dapat dipertanggungjawabkan.

Efisiensi dalam pemanfaatan aset dapat dicapai melalui pengelolaan yang baik, seperti pemeliharaan rutin terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang ada. Dengan melakukan pemeliharaan secara berkala, sekolah dapat meminimalisir kerusakan dan memperpanjang umur pakai barang milik daerah. Selain itu, efektivitas pemanfaatan juga dapat dilihat dari sejauh mana aset tersebut mendukung kegiatan belajar mengajar. Pengawasan atau monitoring merupakan bagian integral dari pengelolaan barang milik daerah. Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024, pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses pengelolaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, pengawasan dapat dilakukan melalui audit internal secara berkala.

Audit internal ini tidak hanya mencakup pemeriksaan fisik terhadap barang milik daerah tetapi juga evaluasi terhadap laporan penggunaan aset. Dengan adanya audit ini, pihak sekolah dapat mengetahui apakah ada penyimpangan dalam penggunaan aset atau jika terdapat barang yang tidak terpakai sehingga bisa dioptimalkan kembali. Selanjutnya dokumentasi menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan barang milik daerah. Setiap transaksi terkait penggunaan atau pemindahan aset harus didokumentasikan dengan baik agar mudah dilacak di kemudian hari, hal tersebut sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 mengenai pencatatan barang milik negara/daerah.

Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, sistem dokumentasi yang baik akan membantu pihak sekolah dalam mengontrol inventaris serta memudahkan proses pelaporan kepada instansi terkait. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

atas penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan barang. Keterlibatan stakeholder sangat penting dalam pengelolaan barang milik daerah di lingkungan pendidikan. Pihak-pihak seperti orang tua siswa dan masyarakat sekitar perlu dilibatkan untuk memberikan masukan terkait kebutuhan fasilitas pendidikan di SMA Negeri 1 Karangnunggal. Keterlibatan ini akan menciptakan rasa memiliki terhadap aset-aset tersebut sehingga masyarakat lebih peduli terhadap keberlangsungan penggunaannya.

Melalui forum komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat, informasi mengenai kondisi barang milik daerah dapat disampaikan secara langsung. Ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga dan merawat fasilitas pendidikan demi kepentingan bersama.

Evaluasi berkala merupakan langkah penting setelah pelaksanaan pemanfaatan aset dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah tujuan awal dari perencanaan tercapai atau tidak. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, evaluasi bisa dilakukan setiap semester untuk menilai efektivitas penggunaan fasilitas belajar mengajar. Hasil evaluasi ini nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan rencana ke depan serta penyesuaian strategi pemanfaatan aset agar lebih optimal lagi sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan di sekolah tersebut.

Transparansi merupakan prinsip dasar lain yang harus diterapkan dalam pengelolaan barang milik daerah menurut regulasi pemerintah. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal, transparansi dapat diwujudkan melalui publikasi laporan penggunaan aset kepada seluruh stakeholder termasuk siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya transparansi ini, semua pihak akan lebih memahami bagaimana dana digunakan serta bagaimana kondisi barang milik daerah saat ini. Ini juga mendorong akuntabilitas dari pihak manajemen sekolah karena mereka harus siap menjelaskan setiap keputusan terkait penggunaan aset kepada publik.

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peranan penting dalam pengelolaan barang milik daerah di sekolah-sekolah negeri seperti SMA Negeri 1 Karangnunggal. Pelatihan bagi staf administrasi tentang cara mengelola inventaris serta memahami regulasi terkini sangat diperlukan agar mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Investasi pada SDM tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap aset-aset publik tersebut sehingga mereka lebih proaktif dalam menjaga dan merawatnya.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan barang milik daerah di SMA Negeri 1 Karangnunggal. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen aset berbasis TI, pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual. Sistem TI juga memungkinkan akses data secara real-time sehingga memudahkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi terkini mengenai kondisi aset-aset yang dimiliki oleh sekolah.

Meskipun sudah ada regulasi yang jelas mengenai pengelolaan barang milik daerah, tantangan tetap ada terutama di tingkat implementasinya di lapangan. Di SMA Negeri 1 Karangnunggal misalnya, kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga aset sering kali menjadi kendala utama, sehingga diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlangsungan fungsi dari setiap aset pendidikan demi kemajuan generasi mendatang.

Kebijakan berkelanjutan perlu diterapkan agar pengelolaan aset tidak hanya fokus pada jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang bagi



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

institusi pendidikan seperti SMA Negeri 1 Karangnunggal. Kebijakan ini mencakup rencana strategis tentang bagaimana cara merawat dan memanfaatkan aset sebaik mungkin selama mungkin tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan hidup. Dengan kebijakan berkelanjutan ini pula diharapkan bahwa generasi mendatang tetap bisa menikmati fasilitas pendidikan yang layak tanpa adanya kerusakan atau kehilangan akibat kelalaian saat ini.

Pengelolaan aset selain berdasarkan peraturan di atas, diatur juga berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2019, dimana perencanaan harus dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, staf administrasi, dan komite sekolah. Penganggaran juga harus disusun berdasarkan prioritas kebutuhan tersebut, memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan rencana strategis sekolah. Perencanaan yang tepat dalam manajemen aset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang jelas. Hal ini mencakup penentuan jenis dan jumlah aset yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Setelah perencanaan dan penganggaran selesai, langkah berikutnya adalah pengadaan aset. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan akuntabel agar mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga yang wajar. Dalam hal ini, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal perlu mengikuti prosedur pengadaan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, termasuk melakukan tender atau lelang jika diperlukan. Pengadaan yang efisien akan membantu meminimalkan pemborosan anggaran dan memastikan bahwa semua aset yang dibeli memenuhi standar yang ditetapkan.

Setelah aset diperoleh, tahap selanjutnya adalah penggunaan dan pemanfaatan secara efektif. Ini berarti bahwa setiap aset harus digunakan sesuai dengan fungsinya untuk mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Misalnya, alat-alat laboratorium harus digunakan dalam kegiatan praktikum oleh siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, pemanfaatan aset juga mencakup upaya untuk memaksimalkan penggunaan ruang kelas dan fasilitas lainnya agar dapat digunakan oleh lebih banyak siswa dalam berbagai kegiatan.

Pengamanan dan pemeliharaan aset merupakan aspek penting dalam manajemen aset di sekolah. Sekolah perlu memiliki kebijakan yang jelas mengenai bagaimana menjaga keamanan fisik dari barang-barang milik daerah agar tidak hilang atau rusak. Pemeliharaan rutin juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua fasilitas tetap dalam kondisi baik dan berfungsi dengan optimal. Ini termasuk pemeriksaan berkala terhadap peralatan serta perbaikan jika diperlukan, sehingga dapat memperpanjang umur pakai dari aset tersebut.

Penilaian merupakan langkah penting dalam manajemen aset karena memberikan gambaran tentang nilai aktual dari barang milik daerah. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal perlu melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui apakah nilai aset meningkat atau menurun seiring waktu. Penilaian ini juga membantu dalam pengambilan keputusan terkait penghapusan atau pemindahtanganan aset yang sudah tidak layak pakai atau tidak lagi dibutuhkan oleh sekolah.

Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh proses manajemen aset berjalan sesuai rencana. Sekolah perlu membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas monitoring penggunaan barang milik daerah serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan anggaran. Dengan adanya



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025 Dipublikasi: 28-07-2025

pengawasan yang ketat, potensi penyalahgunaan atau pemborosan dapat diminimalisir sehingga semua sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal demi kemajuan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal.

Terakhir sinergi antara semua pihak mulai dari pemerintah pusat hingga masyarakat setempat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan optimalisasi pengelolaan barang milik daerah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Melalui kolaborasi aktif antar stakeholder serta penerapan regulasi secara konsisten maka tujuan peningkatan kualitas pendidikan melalui manajemen aset dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset sekolah di SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya perlu dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Pengawasan dalam manajemen aset perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur, meliputi penerapan sistem pendataan, audit, laporan kinerja, dan tindak lanjut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen aset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang optimal. Pengelolaan aset sekolah, yang merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan, dapat dianalisis melalui tiga komponen utama: perencanaan, pelaksanaan/pemanfaatan, dan pengawasan. Perencanaan yang matang menjadi landasan penting dalam memastikan sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal, termasuk identifikasi aset, penentuan pemanfaatan terbaik, serta perencanaan pemeliharaan dan pengembangan aset di masa depan.

Daftar Pustaka

- Aras Aira. (2014). Peran Manajemen Aset Dalam Pembangunan Daerah. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/807>
- Fajar, dkk. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang. <https://www.academia.edu/download/66832179/69.pdf>
- Ferliadi, dkk. (2021). Sistem Informasi Manajemen Aset dan Keuangan. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA). <https://pdfs.semanticscholar.org/f2df/05fba0d7430a9148ad07df264ac63a6bb9df.pdf>
- Irma Yunita, Joni Devitra. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 4 Kota Jambi. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/download/1309/1118>
- M. Gasim S, Joni Devitra. (2023). Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 5 Bungo. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/view/1482>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Stanly C. F. Tukunang. Manajemen Aset Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12800>
- Sugiyama, A. G. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata*. Guardaya Intimarta.



ISSN 2963-1602

Volume 4 Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2025

Jurnal Ilmiah Koordinasi

Dikirim penulis: 15-06-2025, Diterima: 29-06-2025, Dipublikasi: 28-07-2025